



Accepted: May 2024	Revised: January 2025	Published: February 2025
------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Manajemen Lembaga Pendidikan

**Alisa Qothrun Nada Rahmah, Fuadah, Muhammad Shubhan Hudzaifa,
Tamsikuddin, Masduki Dzuriyat**

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

e-mail correspondence: alisarahmah937@gmail.com

Abstract

Education is one part of the human development factor; through education the hope is that there will be changes that occur so that it can provide prosperity for the Indonesian people. To overcome the problems of education that occur, it requires a transformation factor that can be done by the leader. In educational institutions, namely principals who have a role in controlling, organizing, generating enthusiasm and conveying information. This research will use a qualitative method with a case study design, which uses interviews and observation instruments. The data analysis technique uses discourse analysis. The role of the principal in institutional management is very important, because the principal is a support for the implementation of educational programs. Through setting goals that will root the planning of several programs in addition to learning. The principal at MTs Nurul Hayah starts at the beginning of the new school year together with teachers and other educational staff to formulate this matter which affects organizational relations. In the implementation of each program and learning in this case is also carried out through the supervision of the principal as a supervisor who will later obtain data to improve the shortcomings of the program. This improvement is carried out through evaluation meetings between principals, teachers and other education staff in order to improve the quality of education. Apart from these several stages, the principal also motivates teachers and other teaching staff to develop competencies and improve facilities in supporting learning activities in order to provide a good environment. This research was conducted to find out a description of the role of the principal in institutional management, based on this this research needs to be developed from time to time because there are differences that can affect the role of the principal from time to time.

Keywords: *Institutional Management; Leadership; Principal's Role.*

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari factor pembangunan manusia, melalui pendidikan harapannya akan ada perubahan yang terjadi sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi bangsa Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang terjadi, maka diperlukan factor transformasi yang dapat dilakukan oleh pemimpin. Dalam lembaga pendidikan yakni Kepala Madrasah yang memiliki peran dalam pengendalian, mengorganisasikan, membangkitkan semangat dan menyampaikan informasi. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, yang menggunakan instrumen wawancara serta observasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan analisis wacana. Peran Kepala Madrasah dalam manajemen kelembagaan sangat penting, dikarenakan Kepala Madrasah merupakan penunjang pelaksanaan program pendidikan. Melalui penetapan tujuan yang akan mengakar pada perencanaan beberapa program disamping pembelajaran. Kepala Madrasah di MTs Nurul Hayah mengawalinya pada awal tahun ajaran baru bersama dengan guru dan staf pendidikan lainnya untuk merumuskan hal tersebut yang berpengaruh pada hubungan organisasional. Pada pelaksanaan setiap program dan pembelajaran dalam hal ini juga dilakukan melalui pengawasan Kepala Madrasah sebagai supervisor yang nantinya didapatkan data untuk memperbaiki kekurangan dari program. Perbaikan ini dilaksanakan melalui rapat evaluasi antara kepala sekolah, guru dan staf pendidikan lainnya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain dari beberapa tahapan tersebut, Kepala Madrasah juga memotivasi guru dan staf pendidik lainnya untuk mengembangkan kompetensi serta melakukan peningkatan fasilitas dalam menunjang kegiatan belajar agar dapat menyediakan lingkungan yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai peran Kepala Madrasah dalam manajemen kelembagaan, berlandaskan hal tersebut penelitian ini perlu dikembangkan dari waktu ke waktu karena terdapat perbedaan yang dapat mempengaruhi peran Kepala Madrasah dari setiap waktu.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Manajemen Lembaga; Peran Kepala Sekolah.

Pendahuluan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia pada tahun 2024, telah mengalami percepatan dari tahun sebelumnya yakni 75,02 yang meningkat 0,63 poin atau 0,85 persen lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada angka 74,39. Selaras dengan data dari badan pusat statistik pada tanggal 15/11/2024 (Statistik, 2024), factor dari pembentukan IPM yakni ada pada bagian standar hidup layak dan pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan merupakan salah satu factor yang akan mendukung percepatan IPM di Indonesia. Hanya saja, dalam beberapa hal terdapat kesenjangan mutu antar sekolah. Penyebab dari rendahnya kualitas pendidikan ini disebabkan oleh kurangnya peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan pendidikan.

Barlian et., al (2023) mengatakan bahwa Indonesia saat ini menghadapi beragam tantangan dalam menjawab kemajuan global, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah perkembangan era metaverse, yang membuka peluang pendidikan tanpa batas ruang dan waktu, namun juga menuntut kesiapan lembaga pendidikan untuk bersaing secara global. Oleh karena itu, penelitian untuk memahami dan mengoptimalkan peran kepemimpinan, komunikasi, serta manajemen pendidikan menjadi langkah penting agar sekolah dapat beradaptasi dengan kemajuan global sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan nasional demi mewujudkan visi Indonesia (Barlian, 2022).

Salah satu reformasi pendidikan di Indonesia, dapat dilakukan melalui peran Kepala Madrasah yang merupakan pemimpin dalam lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan, kepemimpinan merupakan factor penting dalam menciptakan keberhasilan, dari suatu organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan (Rizandi, Hasan, & Demina, 2023). Berlandaskan pada

tugas pokok Kepala Madrasah (Heck, 2009, pp. 659-689), seperti: (1) menentukan tujuan, (2) mengembangkan sumber daya manusia, dan (3) mengelola organisasi atau lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan, fungsi dari kepemimpinan adalah untuk menggerakkan orang-orang agar terpengaruh, dan terawasi, untuk dapat berusaha agar mencapai tujuan yang diinginkan (Suparman, 2019, pp. 14-15).

Melalui Kepala Madrasah yang merupakan pemimpin dalam lembaga pendidikan (Rostikawati, 2022, pp. 21-30), harapannya tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah mendapatkan fasilitas serta kesempatan luas dalam melaksanakan serta mengembangkan kompetensi melalui berbagai macam diklat, pendidikan dan pelatihan. Dalam hal ini, Kepala Madrasah dapat mewujudkan visi, dan misi nasional (Nurdiana, 2020, pp. 48-49). Melalui perannya sebagai pendidik, individu, pengelola, pengurus, pengawas, penghubung, pemimpin, pebisnis, dan pencipta iklim sekolah yang kondusif (Jaelantik, 2015, p. 5).

Pada dasarnya, Kepala Madrasah merupakan salah satu agen perubahan selain guru yang dapat mempercepat kemajuan Negara. Melalui pendidikan yang dikelola dengan baik, maka akan dapat mengatasi permasalahan pendidikan, Kepala Madrasah berperan untuk melaksanakan manajemen kelembagaan dengan baik. Pada pelaksanaannya, Kepala Madrasah akan melakukan pengorganisasian agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan bermakna. Selain itu, pengembangan terhadap kompetensi antara pendidik serta tenaga kependidikan melalui diklat, seminar atau webinar. Kepala Madrasah juga memberikan dukungan semangat melalui motivasi dan penyampai informasi. Maka dari itu, Kepala Madrasah akan dapat mengatasi masalah dalam mengelola lembaga melalui perannya. Agar lembaga pendidikan dapat menjadi lebih baik, terorganisir dan teratur, sehingga kualitas pendidikan menjadi lebih baik

Penelitian mengenai manajemen lembaga pendidikan sudah banyak dilakukan, setidaknya terdapat 3 poin diantaranya: (1) Rostini, D., dkk (2023) menunjukkan bahwa model kepemimpinan Kepala Madrasah dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi sekolah yang dipimpinnya. Kepala Madrasah yang memiliki kompetensi pedagogik, manajerial, kewirausahaan, kepribadian, dan sosial mampu menyelesaikan berbagai masalah atau konflik yang terjadi tanpa merugikan salah satu pihak (Rostini, Khalifaturrahmah, Sulaiman, & Amaly, 2023). (2) Pratana dan Abadi (2018) mengemukakan bahwa Hubungan organisasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja (Pranata & Abadi, 2018). (3) Penelitian lain oleh Kusmiati et.al (2022) menyoroti pentingnya motivasi kerja sebagai indikator kinerja individu dan organisasi (Kusmiati, Sahila, Saraswati, & Apriliani, 2022). Produktivitas kerja sangat dipengaruhi oleh motivasi pegawai, di mana para pekerja akan bekerja dengan disiplin dan giat. Akan tetapi, kurangnya apresiasi dapat menurunkan motivasi, sehingga pemberian apresiasi, gaji, dan bonus menjadi hal yang penting untuk meningkatkan motivasi pekerja. Pada beberapa temuan masih perlu dikembangkan, terutama yang berkaitan dengan bagaimana empat peran tersebut diterapkan secara holistik dalam lingkungan sekolah.

Pada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan lembaga pendidikan, tidak ada yang membahas tentang penyelesaian melalui peran kepemimpinan. Tetapi semuanya belum ada yang membahas mengenai peran dari kepala sekolah, maka dari itu ini merupakan penelitian baru yang peneliti lakukan. Harapannya melalui penelitian ini akan dapat memberikan pemecahan masalah bagi lembaga pendidikan, agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi sehingga peningkatan indeks pembangunan manusia dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang peran Kepala Madrasah sebagai pengendali

lembaga pendidikan, yang menghubungkan komunikasi antar rekan sejawat, memotivasi, dan menyampaikan informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*) yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara utuh mengenai peran Kepala Madrasah dalam pengendalian dan hubungan organisasional, peran pembangkit semangat, serta peran penyampaian informasi. Subjek dari penelitian ini adalah kepala madrasah di MTs Nurul Hayah yakni bapak Ahmad Sutiyo, S.Pd, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, metode observasi merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengendalian dan hubungan operasional, pembangkit semangat dan penyampai informasi. Sedangkan metode wawancara digunakan untuk melengkapi data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan analisis wacana yang dipaparkan dengan teks deskriptif, mengenai pemaparan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sejalan dan metode dokumentasi berisikan bukti dukung dalam penelitian (Kurniawan, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Lembaga

Sistem pengendalian dalam manajemen, digunakan untuk mengarahkan anggota organisasi dalam menjalankan kegiatan agar efektif, efisien, sesuai dengan strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran (Siswanto, 2005, pp. 139-140). Dalam hal ini, yang memegang pengendalian untuk mengelola lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala Madrasah merupakan seseorang yang menggerakkan, mentransformasi dan modernisasi pendidikan (Sumintono, 2015, pp. 342-352). Kepala Madrasah di MTs Nurul Hayah Pabedilan, memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola lembaga pendidikan dan membina hubungan organisasional antara guru serta staf lainnya. Diawali dengan menetapkan tujuan jangka pendek serta panjang, yang dilakukan pada rapat awal tahun ajaran oleh Kepala Madrasah bersama dengan guru serta staf pendidik lainnya sehingga dapat menciptakan hubungan organisasional yang baik.

Peran aktif Kepala Madrasah MTs Nurul Hayah juga dibuktikan melalui pembuatan rencana jangka pendek dan panjang pada awal tahun, serta penetapan kurikulum yang dilakukan agar relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman peserta didik. Perencanaan ini dilakukan dengan baik, melalui rapat rutin antara kepala sekolah, guru dan staf pendidikan lainnya pada awal tahun ajaran baru. Hal ini menjadikan gambaran bahwa Kepala Madrasah juga berperan sebagai penghubung organisasi, yang secara formal merupakan hubungan resmi (*Formal Relation*) yang timbul melalui organisasi dan lebih banyak mengandung muatan instruksi atau *top-down* (Indrajit, 2014, p. 61), karena dapat berkolaborasi bersama dengan guru dan staf lainnya dalam melaksanakan program pendidikan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan, Kepala Madrasah melakukan pengawasan terhadap program yang telah direncanakan, selain dari kegiatan pembelajaran.

Kepala Madrasah sebagai seorang supervisor di MTs Nurul Hayah Pabedilan memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memastikan bahwa semua kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini Kepala Madrasah MTs Nurul Hayah Pabedilan, Kepala Madrasah sebagai supervisor memiliki

beberapa peran penting yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, serta peningkatan efektivitas manajemen sekolah. Berikut adalah beberapa peran Kepala Madrasah sebagai supervisor di MTs Nurul Hayah Pabedilan.

Melalui penjelasan dari bapak Ahmad Sutiyo S,Pd, pelaksanaan supervisor di MTs Nurul Hayah dilaksanakan meliputi beberapa pelaksanaan, seperti: supervise kepada wakil kepala sekolah, kepala TU (Tata Usaha), supervise administrasi pembelajaran yang di buat oleh guru, serta supervisi di dalam kelas yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Supervisi adalah merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membentuk para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua, peserta didik, dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai lingkungan belajar yang lebih efektif.

Selepas dari pengawasan, Kepala Madrasah di MTs Nurul Hayah akan melakukan evaluasi yang dibuktikan dengan data dari tahun-tahun sebelumnya untuk merancang langkah perbaikan. Dalam rapat evaluasi, Kepala Madrasah juga memberikan ruang bagi guru dengan memberikan masukan, kritikan, serta saran untuk berinovasi dalam pembelajaran agar dapat berkembang. Selain itu, Kepala Madrasah juga memberikan keleluasaan terhadap perkembangan kompetensi guru serta pengembangan fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikorelasikan dengan peran Kepala Madrasah sebagai manajer atau pengelola, maka dapat dipastikan bahwa peran Kepala Madrasah sangat penting. Dibuktikan dengan perencanaan dalam menetapkan tujuan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan. Dalam hal penempatan guru bidang studi dengan staf kependidikan lainnya, Kepala Madrasah juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki. Jangan sampai terjadi tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme pada saat perekrutan staf, pengisian atau pengadaan tenaga pengelola sekolah dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kualifikasi pekerjaan yang diperlukan. Sebagai manajer, Kepala Madrasah bertugas mengawasi pelaksanaan tugas-tugas aparat sekolah secara berkesinambungan. Sedangkan sebagai pemimpin pengajaran Kepala Madrasah bertanggungjawab dalam pelaksanaan peningkatan mutu program pengajaran. Melalui peran-peran tersebut, maka dapat dipastikan bahwa Kepala Madrasah memiliki peran penting untuk mencapai tujuan lembaga dan pendidikan secara Nasional.

Kepala Madrasah sebagai Motivator

Pembangkit semangat atau motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja (Riduwan, 2006, p. 29). Hal ini dikarenakan jika dilihat secara psikologis, salah satu aspek terpenting dalam kepemimpinan kerja adalah kemampuan pemimpin untuk memotivasi karyawannya agar dapat bekerja dengan produktif dan penuh tanggung jawab (Rahwanto, 2020, p. 54). Peran Kepala Madrasah adalah sebagai motivator yang memberikan dorongan untuk seluruh komponen pendidikan agar dapat berkembang secara profesional. Kepala Madrasah dalam hal ini memiliki kemampuan untuk mengatur lingkungan kerja (secara fisik), suasana kerja atau belajar, dan pemberian keputusan kepada warga sekolah. Jika berbicara mengenai kualitas pendidikan, hal ini tidak akan lepas dari peningkatan profesional seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi, akan selalu menciptakan inovasi baru dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu dibutuhkan motivasi kerja guru, agar prestasi kerja guru serta prestasi sekolah yang ditunjukkan melalui profesionalitas dalam mengembangkan sumber daya manusia di sekolah menjadi baik (Ahmad, 2020, p. 81).

Kepala Madrasah di MTs Nurul Hayah memiliki peran sebagai pembangkit semangat dengan melaksanakan kepemimpinan yang inspiratif, hal ini dibuktikan dengan tindakannya yang berani dalam mengambil keputusan di saat sulit untuk mencapai visi misi bersama. Dalam hal ini jika memiliki Kepala Madrasah yang visioner (Belle, 2018, pp. 43-54), dapat berpengaruh terhadap pengembangan SDM yang sangat krusial untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi. Kepala Madrasah MTs Nurul Hayah Pabedilan bertanggung jawab dalam melakukan seleksi dan rekrutmen guru, serta memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf. Melalui kegiatan pengembangan profesi, pelatihan, seminar serta keterlibatannya dalam beberapa forum seperti: MGMP, diskusi teman sejawat dan kesempatan melanjutkan pendidikan.

Selain motivasi untuk mengembangkan kompetensi, melalui pengorganisasian dari Kepala Madrasah dalam program peningkatan kompetensi, harapannya akan dapat menciptakan SDM yang dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik. Selaras dengan hal itu, bapak Ahmad Sutiyo S,Pd memaparkan bahwa dalam pengembangan sumber daya manusia, melalui kesejahteraan yang diberikan dalam gaji pokok, dan makan siang karena MTs Nurul Hayah Pabedilan berbasis Pondok Pesantren. Maka guru dan tenaga kependidikan akan dapat berkoordinasi dengan baik bersama Waka Kurikulum mengenai kegiatan workshop, dan seminar untuk mengembangkan kompetensi guru tentunya dalam hal tanggung jawab.

Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Kepala Sekolah

Mutu atau kualitas pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengatur sumber daya pendidikan seperti manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan dalam pengembangan dan peningkatan (Marpaung, Nadeak, & Naibaho, 2023). Dalam hal ini, proses manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui peran dari Kepala Madrasah sebagai manajer, yang menopang dan melaksanakan kegiatan pada lembaga pendidikan. Melalui rumusan dari visi dan misi yang dibuat untuk kemajuan akademik, penciptaan lingkungan, menanamkan sikap kepemimpinan yang baik, meningkatkan pembelajaran, dan mengorganisasikan guru dan staf lainnya (Muflihah & Haqiqi, 2019).

Kepala Madrasah MTs Nurul Hayah Pabedilan bersama-sama dengan semua unsur yang terkait membuat perencanaan untuk jangka pendek, menengah, dan jangka Panjang. Rencana ini harus menjelaskan secara detail tentang aspek-aspek mutu yang diinginkan, kegiatan yang harus dilaksanakan, dan berapa biaya yang diperlukan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan sekolah dalam menjelaskan dan memperoleh dukungan dari pemerintah maupun masyarakat, baik secara moral maupun finansial untuk melaksanakan rencana peningkatan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di MTs Nurul Hayah Pabedilan, Kepala Madrasah melakukan perencanaan, pengawasan, pelaksanaan dan evaluasi sebaik-baiknya. Melalui pengembangan profesionalitas dengan pelatihan dan diklat dan merangkul stakeholder yang ada, seperti elemen pemerintahan desa (Pemdes, pihak kecamatan, tokoh Masyarakat, kemudian sekolah dasar di wilayah kecamatan Pabedilan, tujuannya agar setiap tahunnya dalam penerimaan peserta didik baru mendapatkan jumlah siswa yang diinginkan yaitu melalui jalur Kerjasama.

Penutup

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia pada tahun 2024, telah mengalami percepatan dari tahun sebelumnya, adapun yang menjadi factor percepatan pembangunan ini terletak pada standar

pendidikan. Hanya saja, dalam beberapa hal terdapat kesenjangan mutu antar sekolah. Penyebab dari rendahnya kualitas pendidikan ini disebabkan oleh kurangnya peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan pendidikan. Maka dari itu, sekolah sebagai lembaga formal pendidikan yang dipimpin oleh Kepala Madrasah memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengelola lembaga. Melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan bersama guru dan staf pendidikan lainnya. Harapannya, Kepala Madrasah akan dapat memberikan motivasi untuk dapat mengembangkan kompetensi serta fasilitas yang dimiliki sekolah. Berlandaskan hal tersebut, maka mutu pendidikan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan IPM bangsa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai peran Kepala Madrasah dalam manajemen kelembagaan, berlandaskan hal tersebut penelitian ini perlu dikembangkan dari waktu ke waktu karena terdapat perbedaan yang dapat mempengaruhi peran Kepala Madrasah dari setiap waktu. Selain itu, untuk menjadi Kepala Madrasah yang baik dan professional juga dibutuhkan pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tingkat pendidikan yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. d. (2020). *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: CV budi Utama.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Barlian, U. C. (2022). etaverse sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Pendidikan Di Masa Depan. *Journal of Educational and Language Research (JOEL)*, 2133.
- Belle, L. (2018). The state secondary school principal as an effective leader of learner dicipline management. *British journal of education*, 43-54.
- Busni, R. (2022). Analisis Manajemen Kelembagaan Jenjang Pendidikan Dasar. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 82-86.
- Dakir, & Elbadiansyah. (2017). Mutu Pendidikan Para Perguruan Tinggi Keagamaan: Dari Manajemen Kelembagaan Hingga Konstruksi Kurikulum Interrelasi. *Muaddib*, 47-66.
- Daryanto. (2013). *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dian, Rosbiah, I., & Prayoga, A. (2020). Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan di Madrasah. *Dirasah*, 5.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan Hariri dkk. (2018). *Kepemimpinan sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru dalam membentang prestasi siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heck, R. &. (2009). Asseing The Contribution of Distributed Leadership To School Improvement And Growth In Math Achievement. *American Educational Research Journal*, 659-689.
- Indrajit, E. R. (2014). *Manajemen Organisasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi*. Jakarta: Aptikom.
- Jaelantik, K. (2015). *Menjadi Kepala Madrasah yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, A. (2024). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan*. Cirebon: CV Zenius Publisher.
- Kusmiati, I., Sahila, A. N., Saraswati, A., & Apriliani, A. (2022). Pentingnya Motivasi Pegawai Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja. *Karimah Tauhid*, 869-879.

- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Marpaung, F. N., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3761-3772.
- Martha, d. (2017). *Pengaruh Komunikasi Antara Atasan - Bawahan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo*. Padang: Universitas Dharma Andalas.
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *QUALITY*, 48-63.
- Muhammad, A. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiana, D. D. (2020). Peran Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Business Day School di SDIT Al-Huda Sangkapura. *Dirasah*, 48-49.
- Oktaviani, P., Mujtaba, B., & Muldi, A. (2020). Pengaruh Hubungan Atasan dan Bawahan Terhadap Kinerja Karyawan PT. DHL Tenggara. *Journal of Scientific Communication*, 12.
- Pranata, A., & Abadi, F. (2018). Analisis Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja dan Pengalaman Karir Terhadap Komitmen Organisasional Berdampak Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 84-92.
- Rahwanto, B. (2020). *Iklm kerja dan motivasi Berprestasi serta Pengaruhnya terhadap kinerja Guru*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riduwan. (2006). *Metode teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rizandi, H., Hasan, I., & Demina. (2023). Implementasi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Pondok. *Dirasah*, 330.
- Rokhmiyati, S. (2018). Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Kelembagaan Islam. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 231-252.
- Rostikawati, D. (2022). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rostini, D., Khalifaturrahmah, Sulaiman, & Amaly, N. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Konflik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 173-180.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Statistik, B. P. (2024, November 15). *Berita Resmi Statistik No.85/11/Th.XXVII, 15 November 2024*. Retrieved Januari 05, 2025, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/15/2296/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2024-mencapai-75-02--meningkat-0-63-poin-atau-0-85-persen-dibandingkan-tahun-sebelumnya-yang-sebesar-74-39-.html>
- Sumintono, B. S. (2015). Becoming a principal in Indonesia: possibility, pitfalls and potential. *Asia Pacific Journal of Education*, 342-352.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik*. Jakarta: Uwais Inspiration.
- Su'udi, W. (2017). *Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Malang: PT Litera Media Tama.

- Wahyuni, Mawardi, A. I., Alawi, A., Firdaus, P., & Nuryananda. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Dan Manajemen Kelembagaan Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 27-38.
- Zaenuri, A. (2018). Transformasi Kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Kelembagaan. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 17-35.